

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Parfum atau minyak wangi adalah wewangian yang dihasilkan dari proses ekstraksi bahan-bahan aromatik yang digunakan untuk memberikan aroma wangi bagi tubuh, objek benda ataupun ruangan. Proses ekstraksi tersebut menghasilkan minyak esensial yang memiliki aroma wangi yang sangat pekat. Kebanyakan parfum dihasilkan dari ekstraksi tumbuh-tumbuhan seperti bunga, akar, daun atau kayu tapi ada juga yang berasal dari hewan seperti *musk* (kasturi) yang dihasilkan dari kelenjar rusa, namun pada konteks nya di jaman sekarang musk pada parfum sudah diganti dengan senyawa sintetik, karena adanya pelarangan keras atas perburuan rusa yang merupakan satwa yang dilindungi. Parfum yang biasa dijual tidak terdiri dari sepenuhnya minyak esensial murni, melainkan telah melewati proses pencampuran dan pengenceran, campuran tersebut terdiri dari minyak esensial itu sendiri, air destilasi dan alkohol.

Awal ketertarikan pada produk parfum Orchard sebagai objek penciptaan, karena produk ini berasal dari UMKM (Usaha Kecil Menengah Mikro) yang berasal dari Yogyakarta. Produk ini berani menjual parfum kemasan dengan menyanggah *Eau De Perfume* dimana para pengusaha parfum yang berbasis UMKM kebanyakan menjual dengan cara *refill* atau parfum isi ulang. Sebelumnya Orchard sudah pernah membuat foto untuk setiap produknya dengan menggunakan aksesoris berupa kayu dan batu saja dengan warna latar belakang gelap. Karena itu, penulis ingin membuat ulang karya foto untuk produk Orchard dengan menampilkan visual dari aroma-aroma yang ditawarkan pada setiap varian

parfum dengan paduan warna latar belakang yang berwarna dengan tujuan agar calon pembeli dapat mengetahui aroma dari parfum yang akan dibeli dengan hanya melihat visual yang ada.

Ketertarikan lain penulis terhadap objek utama yakni parfum berasal dari pengalaman pribadi tentang kenangan masa lalu dimana Almarhum ayah yang selalu menggunakan parfum saat hendak pergi bekerja ataupun saat keluar rumah. Hal ini menjadi sebuah kenangan yang melekat bagi penulis karena dari bau atau aroma penulis dapat mengingat sebuah kenangan yang pernah ada dalam dirinya.

Orchard adalah salah satu usaha mikro kecil dan menengah asal Yogyakarta yang mengembangkan usaha dalam bidang parfum, Orchard baru didirikan pada bulan Oktober tahun 2023 ini dan mulai memasarkan produknya sejak November 2023. Adapun sasaran di dalam penjualan parfum ini, ditujukan pada remaja usia 20 tahun sampai dengan usia 30 tahun dan dapat digunakan oleh semua jenis kelamin (*unisex*). Untuk klasifikasi detil tentang penggunaan dari parfum ini seperti seorang pria atau wanita yang bergaya dewasa, modis dan *sporty*, hal ini ditunjukkan melalui aroma-aroma parfum yang cenderung beraroma segar dan menggambarkan kedewasaan seseorang.

Ketertarikan pencipta terhadap parfum yang memiliki banyak kombinasi aroma dan variasi yang ditawarkan oleh setiap produsen. Ide konsep pada penciptaan yang berjudul “*Digital Compositing* pada Visual Parfum Orchard dalam Fotografi Iklan” berawal dari ketertarikan terhadap objek parfum serta permasalahan yang muncul dari produk Orchard sendiri, dimana kemasan produk ini hanya memiliki satu model botol yang digunakan pada delapan aroma yang

tersedia. Terlepas dari itu, permasalahan lain yang menjadi titik menarik adalah tentang nilai jual visual yang pernah dibuat sebelumnya, namun tidak dapat memenuhi kebutuhan Orchard sendiri sebagai *brand* untuk menjual produknya. Pembaharuan yang akan dilakukan adalah membuat ulang karya fotografi dengan menampilkan aroma yang ditawarkan pada setiap varian yang dapat ditampilkan secara visual agar dapat menjelaskan bahwa varian parfum yang akan dibeli oleh calon pembeli dapat tersampaikan dengan mudah.

Fotografi komersial merupakan salah satu cabang dalam kategori fotografi yang ada, fotografi komersial sendiri adalah fotografi yang memiliki nilai jual serta dibuat sesuai dengan tujuan komersial, misalnya untuk iklan dari sebuah produk, poster, mempromosikan sebuah jasa atau yang lainnya. Fotografi komersial adalah cabang fotografi yang membuat gambar atau foto yang digunakan sebagai media promosi untuk menjual suatu produk, jasa pelayanan, promosi kandidat pemimpin, organisasi, perusahaan dan lain-lain. Fotografi komersial membutuhkan kemampuan teknis dan pertanggungjawaban fotografer pada hasil akhirnya. Dalam proses pengerjaannya, fotografi komersial membutuhkan nilai intuisi seorang fotografer yang didukung kerjasama yang baik dengan model maupun crew yang bertugas (Jacobs, 2010: 9).

Seni fotografi *digital imaging* dengan proses rekayasa dalam aspek manipulasi foto (*Image Manipulation*) artinya menambah atau menghilangkan bagian tertentu dari suatu foto hingga menggabungkan beberapa foto menjadi suatu adegan. Hal ini karena yang dipentingkan tidak sekedar tampilan estetika-visualnya saja tetapi nilai estetis-kesesaatan (*aesthetic momentum*) subjek

karyanya yang justru diutamakan. Sehingga subjek yang ditampilkan merupakan subjek terpilih yang memiliki nilai uniqueness karena keterkaitannya dengan waktu pengambilan yang tepat dengan makna yang tersirat dalam lingkup peristiwanya merupakan subject matter dengan nilai otentisitas tinggi disamping keindahan yang dikandungnya merupakan dambaan bagi setiap seniman fotografi yang jarang kita temui (Soedjono, 2007: 10).

Penggunaan teknis *digital compositing* sebagai ide penciptaan karya ini karena pengkarya sudah beberapa kali mengerjakan pekerjaan yang berkaitan dengan *digital imaging* khususnya *digital compositing*, teknis ini bertujuan untuk mencapai visual yang tidak dapat dilakukan dengan hanya menggunakan satu kali pemotretan yang hanya mengandalkan penataan objek dalam satu kali pemotretan. Kelebihan dari teknis ini juga membebaskan pengkarya untuk menata semuanya secara *digital* dengan menggunakan *software editing* seperti Adobe Photoshop. Teknik *digital compositing* dipilih karena cocok dengan konsep yang diusung pengkarya terhadap produk parfum Orchard, tujuan akhir dari ide serta konsep yang dibuat adalah menciptakan visual yang kemudian dapat digunakan oleh produsen sebagai katalog dari produk parfum yang disediakan.

Harapan yang dituju dari penciptaan ini adalah membantu UMKM dalam bidang fotografi dengan menciptakan visual produk parfum Orchard dengan teknik *digital compositing* sebagai katalog produk Orchard.

B. Rumusan Penciptaan

Dengan melakukan proses wawancara terhadap pemilik produk, menganalisa kebutuhan produk untuk media iklan dan mencari referensi untuk mencapai bentuk visual yang diinginkan, agar menaikkan nilai jual terhadap produk dari segi visual serta meninjau dari karya yang sudah pernah dipublikasikan oleh Orchard. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: Bagaimana memvisualkan parfum Orchard dengan menggunakan teknik *digital compositing*?

C. Tujuan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan visual produk parfum Orchard dengan teknik *digital compositing*.
- b. Menaikkan nilai jual produk parfum Orchard melalui fotografi komersial.

2. Manfaat

- a. Mendapat referensi visual baru dengan teknik *digital compositing* dalam penciptaan fotografi komersial.
- b. Menjadi materi publikasi untuk produk parfum Orchard.